

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang sangat diperlukan dalam proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan ekonomi, yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan belangsung bersamaan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pembelajaran merupakan hal mendasar yang dilakukan setiap peserta didik dalam rangka menambah atau memperluas pengetahuan. Dalam suatu pembelajaran terjadi proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dapat dikatakan juga bahwa pembelajaran adalah pengarah dan dorongan yang diberikan oleh pendidik supaya terjadi suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, pendidikan karakter, dan sikap.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya belajar dengan baik.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang membentuk sebuah keluarga, menurut Anggraeni dkk (2020) Orang tua adalah lingkungan pertama yang berperan besar dalam membangun kompetensi sosial anak. Ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Keluarga merupakan tempat membangun pondasi belajar anak yang pertama. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak sebab segala tingkah laku maupun perkembangan pada anak akan mencontoh kepada orang tuanya.

Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia dan di berbagai negara. Banyak negara-negara yang melakukan pembatasan kegiatan masyarakat sehingga mengakibatkan pada sektor ekonomi menjadi lumpuh. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, sektor pendidikan juga salah satu sektor yang mengalami langsung dampak pandemi ini. Banyak sekolah-sekolah ditutup untuk mengurangi penyebaran covid-19 namun kegiatan belajar mengajar tetap berjalan.

Peran orang tua sangat penting dalam mendorong dan memotivasi anak-anaknya selama pembelajaran *online* maupun tatap muka. Orang tua dituntut untuk dapat menggunakan teknologi. Pembelajaran *online* menjadi kendala bagi beberapa orang tua misal keterbatasan orang tua dalam memahami

materi, orang tua yang bekerja dan anak yang susah untuk belajar sehingga proses pembelajaran menjadi terhambat.

Sekolah di bawah naungan Muhammadiyah yaitu MIM Pasirmuncang menerapkan metode pembelajaran yang bisa dilakukan secara tatap muka dan secara *online* yaitu pembelajaran *blended learning*. Model ini diasumsikan mampu mengatasi kesulitan pembelajaran yang tidak memperbolehkan adanya tatap muka 100 % antara guru dan siswa, menurut Roval dan Jordan dalam Dwiyogo (2019:89) menyatakan bahwa “yang menunjukkan bahwa siswa kelas campuran (*online* dan tatap muka) menciptakan rasa kebersamaan yang paling kuat dengan dukungan rata-rata nilai pembelajaran yang lebih tinggi yang didasarkan pada kenyamanan”. Model pembelajaran *blended learning* ini dapat diterapkan, karena tidak semua materi pembelajaran dapat disampaikan secara *online*, mengingat tidak semua siswa mempunyai akses dan kemampuan yang sama.

Orang tua merupakan pengajar pertama bagi anak. Peran orang tua dalam mendampingi anaknya sangat dibutuhkan agar anak tersebut menggunakan waktunya untuk fokus dalam pembelajaran. Orang tua yang memiliki kesibukan dalam bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran *blended learning* khususnya di rumah. Orang tua seharusnya dapat memotivasi dan membimbing anak dalam segala hal, baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah.

Kesibukan orang tua dalam pekerjaan membuat orang tua tidak dapat mendampingi anak belajar, perlunya pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran, kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami materi pelajaran juga dapat menghambat proses pembelajaran pada anak pada saat pembelajaran *blended learning*

Berdasarkan wawancara ibu Nin beliau kurang membagi waktu mendampingi anaknya belajar karena sibuk dengan pekerjaan selain itu wawancara dengan ibu Lan mengalami kesulitan karena anaknya susah untuk belajar tetapi selalu mendampingi anak belajar. Kemampuan orang tua dalam memahami materi pelajaran menjadikan proses pembelajaran kurang berjalan dengan lancar seperti wawancara dengan ibu Mur yang mengeluh karena kurang memahami materi pelajaran.

Berdasarkan 3 permasalahan tersebut maka, peneliti ingin mengetahui berbagai peran orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi. Permasalahan tersebut penting untuk diteliti, sehingga peneliti menyusun penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran *Blended Learning* di Masa Pandemi Kelas V MIM Pasirmuncang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Kesibukan orang tua dalam pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi anak belajar dalam pembelajaran *blended learning*

2. Perlunya pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning*.
3. Kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami materi pelajaran dalam pembelajaran *blended learning*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, untuk memperjelas penelitian dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya berfokus meneliti kesibukan orang tua dalam pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi anak dalam belajar, perlunya pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman orang tua dalam memahami materi pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil penelitian dengan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi kelas v MIM Pasirmuncang?
2. Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi MIM Pasirmuncang?
3. Apa saja hambatan orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi MIM Pasirmuncang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menjelaskan proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi kelas v MIM Pasirmuncang?
2. Mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran *blended learning* di masa pandemi MIM Pasirmuncang?
3. Mengetahui hambatan orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi MIM Pasirmuncang?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi dan memberikan sumbangan penelitian di bidang penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning* di masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai peran orang tua dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran *blended learning*.

c. Bagi Orang tua :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pentingnya peran orang tua dalam pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Pentingnya kerja sama antara orang tua dan sekolah untuk agar pembelajaran *blended learning* dapat diterapkan dengan baik.

